

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diraih dari penelitian serta analisis pada bab sebelumnya, meliputi:

1. Disiplin kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Sehingga peningkatan disiplin kerja, akan meningkatkan kinerja Perangkat Desa Purwajaya.
2. Lingkungan kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan demikian, semakin baik lingkungan kerja, akan meningkatkan kinerja Perangkat Desa Purwajaya.
3. Disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berdampak signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Sehingga dengan adanya tingkat disiplin kerja serta lingkungan kerja yang baik, akan meningkatkan kinerja Perangkat Desa Purwajaya.
4. Koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,588 memaparkan apabila variabel disiplin kerja serta lingkungan kerja secara keseluruhan mempengaruhi variabel kinerja sejumlah 58,8%. Sementara untuk sisanya 41,2% diakibatkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.2 Keterbatasan

Berikut merupakan keterbatasan yang bisa memengaruhi hasil penelitian yang kemudian akan disempurnakan oleh penelitian berikutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya meliputi dampak variabel disiplin kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya. Oleh karena itu, masih ada beberapa faktor lain yang bisa memengaruhi kinerja sebuah organisasi, terutama jika variabel lain seperti motivasi, kepemimpinan dan sebagainya dimasukkan, akan dapat menghasilkan hasil yang berbeda.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 30 sampel saja, maka jika sampel yang digunakan lebih dari 30 orang hasil yang didapat juga akan berbeda.
3. Dalam penelitian ini selama tahapan pengumpulan informasi data, dimana responden dalam beberapa kasus tidak menunjukkan persepsi yang sebenarnya karena adanya pemikiran, asumsi, dan pemahaman yang berbeda dari setiap responden.

4.3 Saran

Peneliti mengetahui bahwasanya penelitian ini mempunyai keterbatasan yang muncul pada pelaksanaannya. Oleh karena itu pencapaian pada penelitian ini belum disebut sempurna. Akan tetapi, melalui penelitian ini diharapkan bisa membawa kontribusi sesuai dengan kesimpulan menyangkut dampak disiplin kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara ialah:

1. Untuk menaikkan kinerja pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara, penting untuk fokus pada peningkatan disiplin kerja. Hal yang harus dilakukan ialah, menerapkan aturan dengan tegas, memberikan pelatihan berkala, menerapkan pemberian insentif dan penghargaan pada Perangkat Desa yang disiplin, serta melakukan pengawasan rutin. Dengan cara ini Perangkat Desa yang disiplin akan lebih efektif dalam melakukan tugasnya, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja Perangkat Desa Purwajaya.
2. Untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara, penting untuk fokus pada peningkatan lingkungan kerja. Hal yang harus dilakukan ialah, memberikan motivasi, pelatihan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman,

juga memberikan fasilitas yang lengkap agar mempermudah Perangkat Desa dalam melakukan tugasnya. Sehingga dengan cara ini Perangkat Desa Purwajaya akan mencapai kinerja yang baik.

3. Disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berdampak signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kedua faktor ini dengan menerapkan aturan dengan tegas, memberikan pelatihan, insentif dan penghargaan serta memberikan motivasi, fasilitas yang lengkap juga lingkungan kerja yang aman serta nyaman. Dengan begitu, kinerja Perangkat Desa dapat meningkat secara keseluruhan.
4. Koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,588 memaparkan bahwasanya lingkungan serta disiplin kerja bersama-sama mempengaruhi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 58,8%. Sementara sisanya 41,2% diakibatkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian. Maka harus dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat mengkaji dan memahami faktor-faktor tambah yang bisa memengaruhi kinerja Perangkat Desa dengan lebih luas.